

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Dakwah Akun Instagram @limproduction

- a) Proses perencanaan dakwah dilakukan melalui pertemuan rutin dan harian, melibatkan pemikiran kreatif, serta evaluasi tahunan supaya materi yang dirilis tetap relevan dan sejalan dengan nilai-nilai dakwah pesantren.
- b) Metode penyampaian pesan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan terkini, diadaptasi dengan karakteristik audiens digital, terutama generasi muda.
- c) Platform yang digunakan adalah Instagram, karena memiliki jangkauan yang luas dan sesuai dengan pola konsumsi media masyarakat modern. Jenis kontennya meliputi video pendek (Reels), microblog, dan Story yang dikemas dengan daya tarik visual yang menarik.
- d) Pendekatan dakwah Limproduction juga menerapkan prinsip komunikasi dari Onong Uchjana Effendy dan fungsi media massa menurut Denis McQuail, yaitu dalam dakwah tidak hanya menyampaikan pesan moral tetapi juga menyediakan informasi, hiburan, kesinambungan nilai, serta menggerakkan audiens ke perilaku islami.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan yang kuat dari Lembaga Ittihadul Muballighin dan Pondok Pesantren Lirboyo, baik dalam aspek fasilitas maupun dukungan moral serta spiritual.
- 2) Kerjasama dan kreativitas tim dalam mengelola konten serta

kemampuan untuk menilai tren media sosial secara kontekstual.

- 3) Respon positif dari audiens yang berfungsi sebagai motivasi dan tanda keberhasilan dakwah digital.

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan waktu karena anggota tim terdiri dari santri yang juga memiliki kewajiban belajar di pesantren.
- 2) Keterbatasan peralatan produksi dan sumber daya manusia, yang berdampak pada proses produksi yang tidak selalu dapat berjalan secara optimal.
- 3) Batasan dalam hal kreativitas karena harus menjaga nilai-nilai dakwah dan etika pesantren agar tetap sesuai dengan prinsip Ahlussunnah wal Jama'ah.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi dakwah Limproduction dapat dikatakan efektif, karena berhasil memadukan nilai-nilai dakwah tradisional dengan media digital secara kreatif dan profesional tanpa mengabaikan prinsip pesantren.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tim Pengelola Akun @limproduction:

Disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas strategi komunikasi dakwah, khususnya dalam pemilihan tema yang lebih dekat dengan kebutuhan spiritual masyarakat, terutama generasi muda.

- a) Perlu dilakukan evaluasi konten secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pesan dakwah diterima dan dipahami oleh audiens.
- b) Tim kreatif dapat mengembangkan inovasi konten dakwah interaktif berbasis teknologi terkini, seperti live streaming, kuis islami, atau kolaborasi dengan tokoh-tokoh agama muda untuk menjangkau lebih

banyak khalayak.

2. Bagi Pondok Pesantren Lirboyo dan Lembaga Ittihadul Muballighin:

- a) Perlu diberikan pelatihan intensif dalam bidang komunikasi digital dan desain media kepada anggota tim Limproduction agar konten yang dihasilkan lebih profesional dan kompetitif.
- b) Disarankan untuk membangun jaringan dakwah digital dengan pesantren atau lembaga lain guna memperluas jangkauan dan memperkaya konten dakwah yang diproduksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengkaji strategi komunikasi dakwah berbasis media sosial di lembaga lain.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti efektivitas konten dakwah terhadap perubahan sikap atau perilaku audiens agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak dakwah digital.
- c) Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya melibatkan analisis statistik atau survei untuk memperkuat data kualitatif dengan data kuantitatif.